**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Simpulan**

 Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan penulis untuk menganalisis perbandingan tingkat kesehatan keuangan ditinjau dari aspek keuangan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016, penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memiliki nilai ROE lebih baik adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 23,06% dibandingkan dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 22,38%.
2. Perusahaan yang memiliki ROI lebih baik adalah PT PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 7,84% dibandingkan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 7,11%.
3. Perusahaan yang memiliki skor *Cash Ratio* lebih baik adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 32,15% dibandingkan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 21,05%.
4. Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* lebih baik adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 138,81% dibandingkan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 129,63%.
5. Perusahaan yang memiliki *Collection Periods* lebih baik adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 70 hari dibandingkan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 73 hari.
6. Perusahaan yang memiliki perputaran persediaanlebih baik adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 5 hari dibandingkan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 78 hari.
7. Perusahaan yang memiliki perputaran total aset lebih baik adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 84 hari dibandingkan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk Tbk sebesar 91 hari.
8. Perusahaan yang memiliki total modal sendiri terhadap total aset lebih baik adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 18,82% dibandingkan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 17,07%.
9. Hasil dari perhitungan delapan rasio PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2010-2016, maka maka perusahaan yang lebih sehat adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk memiliki skor 77,08% dan interval A daripada PT Adhi Karya (Persero) Tbk memiliki skor 72,04% dan interval A.

**5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan yang sudah didapat, maka saran yang dapat disampaikan penulis, sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak perusahaan dapat meningkatkan laba dengan melakukan penekanan biaya-biaya yang dapat diminimalkan
2. Sebaiknya pihak perusahaan dapat memanfaatkan modal perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba
3. Sebaiknya pihak perusahaan meningkatkan kas, setara kas, dan investasi jangka pendek sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban lancar
4. Sebaiknya pihak perusahaan dapat memanfaatkan aset lancar perusahaan sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban lancar
5. Sebaiknya pihak perusahaan dapat mengelola piutang usaha perusahaan sehingga tidak terjadi piutang tak tertagih
6. Sebaiknya pihak perusahaan dapat mengelola persediaan barang dagang perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba
7. Sebaiknya pihak perusahaan dapat efektif dalam menggunakan aset perusahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahan
8. Sebaiknya pihak perusahaan dapat mengelola modal sendiri perusahaan sehingga dapat membiayai operasional perusahaan
9. Sebaiknya pihak perusahaan diharapkan mampu meningkatkan tingkat kesehatan keuangan, agar dapat memperoleh predikat sehat dengan skor >95 dan kategori AAA dengan cara meningkatkan indikator penilaian kesehatan keuangan